BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”.¹ Menurut Zen Amiruddin adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif”.² Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.³ Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

---

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

² Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.1

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hlm 45

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menurut Abdurrahmat fathoni adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”⁴

Maka penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian ini penulis terjun langsung di lapangan pada masjid Desa Jatiguwi guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Variabel Penelitian

Penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang diteliti, yakni objek penelitian. Menurut Nana Nudjana, variabel adalah “variabel secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu, objek

---

⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 96

gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun kuantitatif.”⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas (*independent*), menurut Burhan Bungin variabel bebas adalah “variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada di posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.”⁷ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah program kegiatan masjid.
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁸ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:
  - a. Motivasi masyarakat dalam ibadah shalat
  - b. Motivasi masyarakat dalam ibadah puasa
  - c. Motivasi masyarakat dalam ibadah zakat

---

⁵ Nana Nudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hlm. 25

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 161

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 62

⁸*Ibid.*, hlm. 39

C. Populasi/Sampel/Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Populasi menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁹ Sedangkan menurut Moh. Kasiram, populasi adalah “keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.”¹⁰ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh masjid dan masyarakat di Desa Jatiguwi sejumlah 11778 orang.¹¹

2. Sampling

Seseorang tidak harus meneliti seluruh objek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut Sugiyono, sampling adalah “teknik pengambilan sampel”.¹² Sedangkan menurut Moh. Kasiram, sampling merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.¹³ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

---

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 11

¹⁰Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), hlm. 257

¹¹Data Penduduk tahun 2016

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

¹³Kasiram, *Metode Penelitian...*, hlm. 258

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.¹⁴

Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.¹⁵ Peneliti menggunakan *cluster sampling* dengan cara sebagai berikut:

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masjid dan masyarakat Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Dari satu Desa dibagi menjadi 4 wilayah masjid, yaitu wilayah timur masjid Nurul Akbar, wilayah selatan masjid Miftahul Jannah, wilayah barat masjid Baiturrahim, dan wilayah utara masjid Al-Qudsi.
- b. Selanjutnya untuk menentukan sampel daerah maka dipilih secara random dengan ketentuan 2 wilayah masjid yaitu wilayah timur masjid Nurul Akbar dan wilayah selatan masjid Miftahul Jannah.
- c. Dari kedua kelompok sampel daerah maka diambil sampel individu yaitu wilayah timur masjid Nurul Akbar dengan taraf signifikan 5% dari seluruh populasi sejumlah 11778 menjadi 336 orang.

---

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 83

¹⁵*Ibid.*, hlm. 83

3. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹⁶ Menurut Sukardi, sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut”.¹⁷ Sedangkan menurut Moh. Kasiram, Sampel adalah “bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam”.¹⁸

Sampel harus benar-benar mewakili seluruh populasi.¹⁹ Menurut Sri Harini, bahwa sampel yang baik dapat menggambarkan (mewakili) populasinya.²⁰ Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel di 1 wilayah timur yaitu masjid Nurul Akbar dengan tarah signifikan 5% sejumlah 336 orang.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel. 3.1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
Program Kegiatan Masjid (X) ²¹	Program di Bidang Ubudiyah	Melaksanakan shalat lima waktu, dengan menentukan muadzin dan imamnya	1,2
		Melaksanaan shalat jumat, dengan menentukan khatib dan imam beserta cadangannya	3,4
		Melaksanaan shalat tarawih dan witr, dengan	5,6,7

¹⁶*Ibid.*, hlm. 80

¹⁷Sukardi, *Metode Penelitian...*, hlm. 54

¹⁸Kasiram, *Metode Penelitian...*, hlm. 258

¹⁹Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 50

²⁰Sri Harini dan Ririen Kusumawati, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 88

²¹ Moh. E.Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), hlm. 69-74

		menetapkan imam dan juga menyiapkan penceramah dalam kegiatan Ramadhan	
		Melakukan kegiatan spiritual seperti berdzikir, berdoa, berinfak, dan bersedekah.	8,9
	Program di Bidang Pendidikan	Taman Pembelajaran Al-Qur'an	10
		Pelatihan kesenian hadrah	11,12
		Madrasah diniyah	13,14
		Pendidikan untuk Masyarakat	15
	Program di Bidang Pelayanan	Kegiatan bimbingan dan penyuluhan	17
		Layanan kesehatan	19,20
		Santunan sosial	21
	Program di Bidang Keagamaan	Acara peringatan hari-hari besar Islam	22,23
		Tablig akbar	18
		Pengajian rutin	16
		Pelatihan adzan dan bilal	24,25
	Program di Bidang Fisik Sarana	Perawatan Sarana dan Prasarana guna menunjang kegiatan yang diadakan di Masjid	26
		Penjadwalan pengurus takmir masjid	27
		Memperbaiki hal yang rusak yang terjadi di Masjid	28
Motivasi ²² Ibadah (Y) ²³	Motivasi ibadah Shalat (Y ₁)	Tekun Melaksanakan Ibadah Shalat	1,2,3,4,5,6,7,8,9
		Senang melaksanakan Ibadah Shalat	10,11,12
		Menunjukkan minat menjalankan ibadah Shalat	13
		Meyakini kewajiban ibadah Shalat	14,15
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal ibadah Shalat	16,17,18
		Tekun melaksanakan ibadah shalat karena ada ajakan dari orang lain	19
	Motivasi ibadah Puasa	Tekun Melaksanakan Ibadah Puasa	1,2,3,4

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 83

²³ Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014), hlm. 1-5

	(Y ₂)	Senang melaksanakan Ibadah Puasa	5,6,7
		Menunjukkan minat menjalankan ibadah Puasa	8
		Meyakini kewajiban ibadah Puasa	9,10
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal ibadah Puasa	11,12,13
		Tekun melaksanakan ibadah Puasa karena ada pemberian hadiah	14
		Tekun melaksanakan ibadah Puasa karena ada ajakan dari orang lain	15
	Motivasi ibadah Zakat (Y ₃)	Tekun Melaksanakan Ibadah Zakat	1,2
		Senang melaksanakan Ibadah Zakat	3,4
		Menunjukkan minat menjalankan ibadah Zakat	5,6,7
		Meyakini kewajiban ibadah Zakat	8,9
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal ibadah Zakat	10,11,12
		Tekun melaksanakan ibadah zakat karena ada pemberian hadiah	13
		Tekun melaksanakan ibadah zakat karena ada ajakan dari orang lain	14

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.²⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat,

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 102

lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.²⁵ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Sumber Data

1. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh.”²⁶

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Responden*, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat

---

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 150

²⁶*Ibid.*, hlm. 188

disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”.²⁷ Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar masjid Nurul Akbar dan jamaah masjid Nurul Akbar.

- b. *Dokumen*, yaitu “barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, atatan harian dan sebagainya.”²⁸ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber adalah foto kegiatan di masjid Nurul Akbar dan struktur pengelola masjid.

2. Data

Data adalah hasil penatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.²⁹ Menurut Burhan Bungin, data dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- a. *Data Primer*, adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.³⁰ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari angket (*kuesioner*) yang diisi oleh responden.
- b. *Data Sekunder*, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.³¹ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari

---

²⁷*Ibid.*, hlm. 188

²⁸*Ibid.*, hlm. 201

²⁹*Ibid.*, hlm. 161

³⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 134

data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Angket

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi angket adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti”.³² Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni angket yaitu “teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”.³³

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang motivasi beribadah masyarakat sekitar masjid Nurul Akbar.

---

³²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 70

³³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka ipta, 2006), hlm. 96

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Burhan Bungin adalah “sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.³⁴ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.³⁵ Sedangkan menurut Nasution, wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jenis semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.³⁶

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data pengurus masjid dan informasi lain seperti pelaksanaan kegiatan di masjid Nurul Akbar yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya “barang-barang tertulis”.³⁷ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi

---

³⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 123

³⁵Narbuko dan Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 83

³⁶Nasution, *Metode Research...*, hlm. 154

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 274

adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.³⁸

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Kegiatan masjid
- b. Struktur pengelola masjid

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.³⁹ Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

- a. Editing

Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.⁴⁰

---

³⁸Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm. 30

³⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 40

⁴⁰Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 346

b. Coding

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.⁴¹

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X) yaitu: program kegiatan masjid
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu motivasi beribadah shalat (Y_1), motivasi beribadah puasa (Y_2), motivasi beribadah zakat (Y_3).

c. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

---

⁴¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 24

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh program kegiatan masjid terhadap motivasi beribadah masyarakat Desa Jatiguwi.

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.⁴² Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

---

⁴²Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 190-195.

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.⁴³ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*

3) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas.

4) Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16.0 for Windows* yaitu:

- a) Uji homogenitas varian
- b) Uji homogenitas matriks varian/covarian

---

⁴³Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 114

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁴⁴ Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah program kegiatan masjid terhadap motivasi beribadah. Peneliti akan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

- 1) Jika *taraf signifikan* $< 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- 2) Jika *taraf signifikan* $> 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.

---

⁴⁴ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), hlm.169